

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mendukung perkembangan jiwa anak-anak baik secara fisik maupun mental, dan membimbing mereka sesuai dengan sifat alami mereka menuju peradaban manusia yang lebih baik. Dalam konteks ini, pendidikan melibatkan proses pembelajaran yang mengharuskan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik di lingkungan pendidikan (Sudjana, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu tempat atau lembaga yang tepat untuk peserta didik melaksanakan pembelajaran yang memprioritaskan bidang kejuruan. Bekal yang diberikan oleh lembaga SMK ini lebih difokuskan kepada bekal keterampilan yang menjadi fokus utama, sehingga ilmu yang diberikan oleh sekolah pada peserta didik dapat berhubungan dengan tujuan SMK itu sendiri, dan tentunya diharapkan agar peserta didik mendapatkan ilmu yang sebanyak banyaknya agar mampu mengembangkan potensinya juga bisa berkarir dan beradaptasi di lingkungan kerja nantinya (UPI 2024). Tujuan pendidikan di SMK adalah membentuk lulusan yang siap memasuki dunia kerja, dipekerjakan, atau sebagai wiraswasta. Untuk memenuhi tujuan tersebut diperlukan percepatan dan peningkatan kompetensi siswa. Mata pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia merupakan mata pelajaran pada keahlian kuliner SMK Sinar Husni 1 BM. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dalam mengolah dan menyajikan Produk Cake dan Kue Indonesia. Selain itu, pelajaran ini

juga dirancang untuk mengembangkan ide serta kreativitas siswa dalam menghasilkan hidangan cake dan kue khas Indonesia. Yang termasuk materi pada mata pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia yaitu produk berbahan dari tepung terigu. (Silabus SMKS Sinar Husni 1 BM, 2024).

Untuk mendukung keberhasilan dalam melakukan praktek produk cake dan kue Indonesia siswa perlu mempersiapkan diri sebelum melakukan praktek. Siswa memiliki kesiapan belajar yang baik maka akan memperoleh hasil praktek produk cake dan kue Indonesia yang baik. Kesiapan belajar adalah suatu kondisi psikologis seseorang yang harus ada dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu kesiapan siswa sebelum melakukan praktek sangat dituntut dalam pembelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia. Siswa diharapkan untuk memahami dan menguasai resep, mempersiapkan semua peralatan yang diperlukan sebelum praktek produk cake dan kue Indonesia, serta memastikan kesiapan fisik dan mental agar dapat menjalankan kegiatan praktek dengan optimal (Marlina, 2023).

Selain itu siswa juga harus didukung oleh teman sebaya dalam melakukan praktek. Dukungan dari teman sebaya berperan sebagai bantuan untuk permasalahan dalam proses pembelajaran ketika diperlukan. Siswa relatif berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah yang dapat berpengaruh positif sebagai bantuan pengembangan pengetahuan dan penerapan. Hasil praktek melalui perhatian, kepedulian yang dapat meningkatkan kepercayaan diri didalam pembelajaran dan praktik. Melalui rasa nyaman, empati dan kasih sayang yang

diberikan dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam proses pembelajaran sehingga dapat melakukan praktik dengan hasil yang baik (Nurjanah, 2021).

Berdasarkan hasil observasi penulis (April, 2025) di SMKS Sinar Husni 1 BM, menurut guru bidang studi tidak semua siswa mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada mata pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia, KKTP yang diterapkan di SMKS Sinar Husni 1 BM adalah 75. Berdasarkan nilai raport siswa Tahun Ajaran 2025/2026 diperoleh nilai dari 30 orang siswa, yang termasuk kategori A sebanyak 5 orang, memperoleh nilai kategori B sebanyak 10 orang, memperoleh nilai kategori C sebanyak 15 orang. Berdasarkan data tersebut, banyaknya siswa yang memperoleh nilai C diduga karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan praktek. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik pembuatan cake dan kue yang tepat, penggunaan bahan yang sesuai, serta keterampilan dalam mengolah adonan. Di samping itu, siswa juga sering menghadapi kesulitan dalam mengatur takaran bahan, mengoperasikan peralatan dengan benar, serta memahami langkah langkah pembuatan produk secara menyeluruh sesuai dengan resep. Selain itu, kurangnya ketelitian dalam proses pengolahan, seperti pengocokan adonan, pengaturan suhu oven, serta waktu pemanggangan juga mempengaruhi hasil produk yang dihasilkan. Untuk mengatasi hal tersebut, siswa membutuhkan kesiapan praktek yang baik sebelum melaksanakan kegiatan praktek Produk Cake dan Kue Indonesia

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Praktek Produk cake Dan Kue Indonesia Di Kelas SMKS Sinar Husni 1 BM”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya dukungan teman sebaya.
2. Rendahnya kesiapan belajar.
3. Rendahnya hasil praktek siswa produk cake dan kue Indonesia.
4. Rendahnya minat, motivasi siswa dalam produk cake dan kue Indonesia.
5. Rendahnya dukungan teman sebaya dan kesiapan belajar terhadap hasil praktek siswa produk cake dan kue Indonesia.
6. Rendahnya praktek dari pada teori dalam proses pembelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dukungan teman sebaya dibatasi pada belajar memecahkan masalah, memperoleh dorongan emosional, teman pengganti keluarga, menjadi teman belajar, dan menemukan harga diri siswa.
2. Kesiapan belajar dibatasi pada kesiapan fisik, kesiapan mental/emosi, kesiapan materil dan pengetahuan.
3. Hasil praktek Produk Cake Dan Kue Indonesia dibatasi pada pembuatan kue sarang semut.
4. Subjek penelitian adalah kelas XI SMKS Sinar Husni 1 BM.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dukungan teman sebaya siswa?
2. Bagaimana kesiapan belajar siswa?
3. Bagaimana hasil paktek pada Produk Cake dan Kue Indonesia?
4. Bagaimana dukungan teman sebaya dengan hasil paktek pada Produk Cake dan Kue Indonesia?
5. Bagaimana kesiapan belajar siswa dengan hasil paktek pada Produk Cake dan Kue Indonesia?
6. Bagaimana dukungan teman sebaya dan kesiapan belajar dengan hasil paktek pada Produk Cake dan Kue Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Dukungan teman sebaya.
2. Kesiapan belajar.
3. Hasil praktek pada Produk Cake dan Kue Indonesia.
4. Hubungan dukungan teman sebaya dengan hasil Praktek pada Produk Cake dan Kue Indonesia
5. Hubungan kesiapan belajar siswa dengan Hasil Praktek pada Produk Cake dan Kue Indonesia
6. Hubungan dukungan teman sebaya siswa dan kesiapan belajar dengan hasil praktek pada Produk Cake dan Kue Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan masukan sumber informasi atau referensi. Dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya sumber belajar terhadap hasil praktik. Bagi guru bermanfaat untuk meningkatkan proses pembelajaran secara optimal dengan memperhatikan pentingnya kesiapan belajar siswa serta peran orang tua dalam membantu meningkatkan hasil praktik.

